

**PENGGUNAAN MEDIA BIMBINGAN KARIR
BAGI ANAK TUNA GRAHITA RINGAN
(Studi Kasus Di Sekolah Luar Biasa C dan C1 Yakut Purwokerto)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Dianjukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**HESTY SURYANI SETYONINGSIH
1423101021**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional dan Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II MEDIA BIMBINGAN KARIR BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN	
A. MEDIA.....	15
1. Pengertian Media	15
2. Jenis-jenis Media.....	16
3. Karakteristik Media.....	18
4. Kegunaan Media	19
B. Bimbingan Karir.....	20
1. Pengertian Bimbingan Karir	20
2. Tujuan Bimbingan Karir	23
3. Program Bimbingan Karir.....	24
4. Media Bimbingan Konseling	26
5. Media Bimbingan Karir	28

C. Anak Tunagrahita.....	30
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	30
2. Jenis-jenis Anak Tunagrahita.....	31
3. Penanganan Anak Tunagrahita	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Obyek dan Subyek Penelitian	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SLB C dan C1 Yakut Purwokerto	42
1. Letak Goegrafi	42
2. Sejarah Singkat SLB Yakut Purwokerto.....	42
3. Visi dan Misi SLB C dan C1 Yakut Purwokerto	45
4. Struktur Organisasi.....	45
5. Profil SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.....	47
B. Penyajian Data Penggunaan Media Bimbingan Karir Bagi Anak Tuna Grahita Ringan	51
1. Jenis Media Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Ringan	51
2. Proses Pemilihan Media Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Ringan.....	52
3. Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Ringan	55
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antar manusia. Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Berdasarkan sifatnya, media terdiri dari dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat diartikan sebagai barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamflet, buletin, dan lain-lain. Contoh media elektronik adalah televisi, radio, dan lain-lain.¹

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti 'perantara' atau pengantar. Gagne (dalam Sadiman, dkk., 2007) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Menurut AECT media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Sedangkan menurut Miarso menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.²

¹ Firsan Nova. *Crisis Public Relations*. (Jakarta: Grasindo. 2009). hlm 204-205

² Mayong Tetra & Uswatun Khasanah, *Kreatifitas Media Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku Vandalisme*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Madiun, Vol. 1 No.1 (Mei:2017).

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia sekelilingnya supaya dapat menggunakan kemampuan dan bakatnya yang ada dan optimal. Menurut Rochman Natawijaya (1987) bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan bakat dan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.³

Pendapat yang lebih lengkap disampaikan oleh Jones, Staffie & Stewart bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencampuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan tetapi harus dikembangkan.⁴

Istilah bimbingan merupakan terjemahan dan kata *guidance* dalam bahasa Inggris. Dalam kamus bahasa Inggris, *guidance* berasal dari kata *guide* yang artinya menunjukkan jalan (*showing the way*); memimpin(*leading*); menuntun (*conducting*); memberikan petunjuk (*giving instruction*); mengatur

³ Abu Bakar M.Luddin. *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. 2010). hlm 15

⁴ Giyono. *Bimbingan Konseling*. (Yogyakarta: Media Akademi. 2015). hlm 3

(*regulaty*); mengarahkan (*govering*); dan memberikan nasehat (*giving advise*).⁵

Jadi, bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu untuk memahami kemampuan dirinya sendiri dan lingkungannya serta membantu individu untuk memperoleh hasil yang optimal dalam mengemembangkan poyensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh dirinya.

Istilah karir menunjuk pada sifat *development* dari pengambilan keputusan sebagai suatu proses yang berlangsung seumur hidup. Konsep karir mencakup rentang waktu yang lebih panjang dari pada pemilihan okupasional (*occupational choice*). Konsep karir menjangkau aktivitas pravokasi seperti pilihan sekolah dan jurusan, dan juga pasca-vokasional seperti para pensiunan yang bekerja kembali.

Pengertian tentang karir yang dikemukakan oleh Super adalah merupakan suatu rangkaian dari suatu pekerjaan, jabatan, dan posisi yang dilakukan seumur hidup, dan nampaknya sangat bermanfaat untuk kehidupan.⁶

Bimbingan karir islam menurut fiqh adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Bagi seseorang yang telah mendapatkan pekerjaan atau sedang bekerja, bimbingan menekankan pada upaya jangan sampai yang

⁵ Siti Aisyah. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2015). hlm 66

⁶ Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.Nila Kusmawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah-sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008). hlm 18

bersangkutan menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah dalam melakukan pekerjaannya.⁷

Firman Allah :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah:105)⁸

Bagi seorang muslim yang bekerja, baik bekerja sendiri untuk kepentingan sendiri, keluarga, ataupun bekerja dalam kelompok (misalnya bekerja dalam perusahaan kantor dan sebagainya haruslah berpegang pada tata nilai kerja islam. Tata kerja islam antara lain keseimbangan tujuan, bekerja menurut kadar kemampuan dan keahlian pribadi yang optimal, disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan, jujur dan dapat dipercaya, dan rendah hati.

Menurut Herr& Cramar ada dua pendekatan dalam bimbingan karir, yaitu sebagai variabel *treatment* dan sebagai variabel stimulus. Sebagai variabel *treatment*, bimbingan karir membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu dalam kaitannya dengan diagnosis. Sebagai variabel stimulus, bimbingan karir memfasilitasi individu dalam memperoleh pengetahuan, sikap

⁷ Ulifa Rahmah. *Bimbingan Karir Siswa*. (Malang: UIN-Maliki Press. 2010). hlm 28

⁸ Al Qur'an QS At-Taubah (9): 105

dan ketrampilan dalam mengembangkan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan karir atau mengembangkan kematangan karir.⁹

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, anak selalu aktif dan dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Anak seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah. anak merupakan makhluk sosial unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian pendek sekitar 15 menit sehingga anak akan berkonsentrasi penuh selama 15 menit namun setelah 15 menit daya perhatian anak akan segera menurun.¹⁰

Mudjito, Harizal & Elfindri mengemukakan tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidak mampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Klasifikasi tunagrahita berdasarkan pada tingkatan IQ.¹¹

Sedangkan menurut Bratanata (1970) yang dikutip oleh Mohammad Efendi tunagrahita adalah seseorang dikategorikan berkelainan mental subnormal atau tunagrahita, jika ia memiliki tingkat kecerdasan yang sedemikian rendahnya(dibawah normal), sehingga untuk meniti tugas

⁹Edi Purwanta. *Upaya Meningkatkan Eksplorasi Karir Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Psikopedagogia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Vol 1. No 2, (Yogyakarta: 2012)

¹⁰Sujiono, Yuliani Nurain. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Indeks. 2009). hlm 42-43

¹¹Sutjihati Somantri. *Psikologi Anak Luar Biasa*. (Bandung: Refika Aditama. 2006). hml 103

perkembangannya memerlukan bantuan atau layanan secara spesifik, termasuk dalam program pendidikannya.

Anak tunagrahita memiliki berbagai istilah tergantung dari sudut pandang para ahli memberikan definisi tentang anak tunagrahita. Istilah yang umum dipakai dalam pendidikan luar biasa antara lain anak mampu didik (*educable, mild, debil*) dan tunagrahita ringan (*trainable*). Perkembangan mentalnya lebih lambat dari perkembangan usia kronologisnya. Termasuk mereka itu anak lamban belajar (*slow leaner*), tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat. Anak yang lamban belajar masih memungkinkan pada tingkat sekolah dasar dan lanjutan pertama pada umumnya, hanya perlu pembelajaran secara khusus. Anak yang tunagrahita ringan mendekati *slow leaner* masih memungkinkan dilayani disekolah umum, tetapi tunagrahita ringan mendekati berat sebaiknya dilayani dilembaga khusus.¹²

Anak-anak tunagrahita juga dikelompokkan menjadi beberapa klasifikasi, pengelompokan pada umumnya didasarkan pada taraf intelegensinya, yang terdiri dari keterbelakangan ringan, sedang, dan berat. Pengelompokan seperti itu sebenarnya bersifat *artificial* karena ketiganya tidak dibatasi oleh garis demarkasi yang tajam. Gradasi dari satu level ke level berikutnya bersifat kontinum.

Anak –anak berkebutuhan khusus juga memerlukan perhatian khusus terutama dari orang-orang yang ada disekitarnya. Tetapi kebanyakan para orang tua kurang bisa memahami apa yang diinginkan oleh anak tersebut dan

¹² Putri Benu. "Bimbingan Karir untuk Mempersiapkan Anak Tunagrahita Memasuki Dunia Kerja". Jurnal Psikologi Konseling Vol.7 No.1, Desember:2015

menuntut anak menjadi seperti anak-anak pada umumnya, sehingga keadaan tersebut membuat mental anak menjadi semakin tertekan karena dituntut untuk menjadi anak-anak pada umumnya.

Yayasan yang dapat menampung anak-anak berkebutuhan khusus seperti ini sudah banyak dan salah satunya adalah SLB C dan C1 Yakut Purwokerto. SLB C dan C1 Yakut Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. SLB C dan C1 Yakut Purwokerto ini memiliki cukup banyak siswa yang berasal dari sekitar Purwokerto yang terdiri dari Siswa dan siswi Tunagrahita ringan dan berat. Di Sekolah Luar Biasa Purwokerto ini dibagi menjadi beberapa kelas yaitu mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Siswa tuna grahita ringan tingkat Sekolah Dasar (SDLB) pada tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 137 Siswa, Sekolah Menengah Pertama (SMPLB) pada tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 51 siswa, sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMALB) pada tahun ajaran 2017-2018 sebanyak 56 siswa.

SLB C dan C1 Yakut Purwokerto merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan oleh sebuah yayasan yang telah berdiri sejak tahun 1960. SLB C dan C1 Yakut Purwokerto juga mengikuti kurikulum yang ada dan dalam pembuatannya orang tua siswa dilibatkan dalam menentukan kurikulum yang akan digunakan, sehingga orang tua siswa juga dapat memantau atau memperhatikan perkembangan anak-anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Oktober - 31 Oktober 2017 di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, proses

bimbingan yang dilakukan dalam pembelajaran SLB C dan C1 menggunakan sistem belajar bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan sosial. Tetapi dalam bimbingan belajar jumlah mata pelajaran yang diberikan tidak seberat dan sebanyak di Sekolah-sekolah pada umumnya.

Proses bimbingan belajar dikelompokkan sesuai dengan keadaan psikologis siswa, sehingga proses belajar mengajar bisa lebih efektif. Di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto juga terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti kenthongan, seni tari, seni lukis, tekwondo, dll. Dan kegiatan-kegiatan ketrampilan untuk peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bukan merupakan kegiatan yang diwajibkan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk peserta didik yang memiliki bakat dan keinginan untuk mengembangkannya.¹³ Proses penggunaan media dilakukan sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik.

B. Definisi Operasional & Konseptual

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, perlu kiranya diberikan penjelasan mengenai definisi operasional dan konseptual.

1. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Pengertian media tersebut dapat

¹³ Wawancara dengan MR Pada tanggal 30 Oktober 2017 Pukul 10.00 WIB di Sekolah Luar Biasa C dan C1 Yakult Purwokerto.

dijadikan sebagai stimulus bagi siswa untuk merangang pikiran, perasaan, perhatian, dan antusias dalam menerima pesan yang berhubungan dengan layanan bimbingan dan konseling.¹⁴

2. Bimbingan Karir

National Vocation Guidance Assosiation, memberikan pengertian Bimbingan Karir ialah pemberian bantuan layanan penerangan, pengalaman, dan nasihat dalam memilih mempersiapkan, memasuki dan memperoleh kemajuan pekerjaan.¹⁵

Adapun media bimbingan karir yang dimaksud peneliti adalah sebuah ketrampilan atau kegiatan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa berkebutuhan khusus agar siswa tersebut memiliki ketrampilan atau keahlian khusus untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

3. Anak Tuna Grahita

Anak tunagrahita adalah kondisi anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidak cakapan dalam interaksi sosial. Anak tunagrahita atau dikenal juga dengan istilah terbelakang mental karena keterbatasan kecerdasannya mengakibatkan dirinya sukar untuk mengikuti program pendidikan di sekolah biasa berbicara klasikal, oleh karena itu anak keterbelakangan

¹⁴ Twi Tandar Atmaja. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Modul*. Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Vol 02 No 02. (Tegal: 2014). hlm 58-68

¹⁵ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*..... hlm 21-22.

mental membutuhkan layanan pendidikan secara khusus yakni disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut.¹⁶

Adapun anak tunagrahita yang dimaksud peneliti adalah seseorang yang memiliki kondisi kecerdasan jauh dibawah rata-rata, mengalami keterlambatan dalam perkembangan berbicara dan perkembangan verbal, dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Sehingga anak berkebutuhan khusus tersebut mengalami kesulitan dalam belajar namun anak tunagrahita ringan masih mampu menerima pendidikan dan pelatihan dengan program layanan yang diberikan di sekolah luar biasa.

4. Sekolah Luar Biasa C Yakut Purwokerto

Sekolah Luar Biasa (SLB) C Yakut Purwokerto merupakan salah satu penyelenggara pendidikan sekolah luar biasa yang terletak di kota Purwokerto, lebih tepatnya di Jl. Kolonel Sugiri No. 10 Purwokerto Timur 53116 Banyumas, Jawa Tengah. SLB Yakut sendiri mempunyai visi dan misi dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis paparkan maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian adalah : Apa saja media yang digunakan dalam bimbingan karir di Sekolah Luar Biasa (SLB) C dan C1 Yakut Purwokero.

¹⁶Sutjihati Somantri. *Psikologi Anak Luar Biasa*..... hlm 103

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media bimbingan karir yang digunakan oleh guru kelas kepada siswanya, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang media bimbingan karir bagi anak tunagrahita.
- 2) Memberikan gambaran tentang penggunaan media bimbingan karir kepada anak tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.
- 3) Memberikan sumbangsih dan wawasan bagi siswa tentang karir.
- 4) Memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan penggunaan media bimbingan karir.

b. Praktis

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman kepada guru pembimbing dan pembaca, agar dapat memahami penggunaan media bimbingan karir dengan baik dan terprogram.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu bagi Sekolah Luar Biasa C dan C1 Purwokerto dalam pemanfaatan

media dalam layanan Bimbingan Karir yang diberikan kepada peserta didiknya.

- 3) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang Penggunaan Media Bimbingan Karir dan memberikan wawasan untuk guru pembimbing khususnya untuk peneliti dan pembaca pada umumnya tentang Penggunaan Media Bimbingan Karir pada Siswa Tunagrahita Ringan, dan hasil penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disebut dengan kerangka yang menggunakan teori kualitatif dengan masalah yang sedang diteliti dalam skripsi ini akan diteliti mengenai bimbingan karir terhadap anak tuna grahita.

Sebelum penulis membahas lebih lanjut penelitian ini, ada beberapa skripsi yang memiliki titik pokok bahasan yang sama dengan yang penulis teliti, diantaranya :

Septi Khoirul Fadilah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsi *Bimbingan Karir Terhadap Tunagrahita Oleh Rumah Kasih Sayang Di Desa Krebet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo* Pada tahun 2017. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk-bentuk bimbingan karir yang

diberikan kepada anak tunagrahita oleh Rumah Kasih Sayang di Desa Kreet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.¹⁷

Sri Handayani, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul skripsi *Meningkatkan Kemandirian Melalui Pembelajaran Bina Diri Siswa Tuna Grahita Kelas IV Semester II Di SLB/C YPALB Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/2009* pada tahun 2009. Penelitian ini membahas tentang pembelajaran bina diri untuk meningkatkan kemandirian siswatuna grahita di sekolah, khususnya di SLB Tuna Grahita¹⁸

Isna Hidayat, mahasiswa Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul skripsi *Layanan Bimbingan Belajar Untuk Siswa Tuna Grahita Di Kelas V SD Negeri 1 Sukosari Jumantono Karanganyar* pada tahun 2014. Penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan belajar untuk siswa Tunagrahita di kelas V SD Negeri 1 Sukosari Jumantono Karanganyar.¹⁹

Dari bebrapa skripsi diatas, dan beberapa menjadi tinjauan pustaka. Maka dapat diambil kesimpulan tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dari penulis skripsi ini yang membedakan penggunaan media untuk bimbingan karir terhadap tunagrahita

¹⁷ Septi Khoirul Fadilah. Bimbingan Karir Terhadap Tunagrahita Oleh Rumah Kasih Sayang Di Desa Kreet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2017). hlm 7

¹⁸ Sri Handayani. Meningkatkan Kemandirian Melalui Pembelajaran Bina Diri Siswa Tuna Grahita Kelas IV Semester II Di SLB/C YPALB Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009). hlm 18

¹⁹ Isna Hidayat. Layanan Bimbingan Belajar Untuk Siswa Tuna Grahita Di Kelas V SD Negeri 1 Sukosari Jumantono Karanganyar. *Skripsi*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014). hlm 11

di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto adalah dimana bimbinganya mencakup bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka disusun beberapa bab, yang sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi landasan teori yang di dalamnya menjelaskan tentang Media; Bimbingan Karir; Anak Tunagrahita.

BAB III, berisi pembahasan mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian.

BAB IV, berisi pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Serta pembahasan mengenai hasil penelitian tentang media bimbingan karir bagi anak tunagrahita ringan di Sekolah Luar Biasa C dan C1 Yakut Purwokerto.

BAB V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada subyek RB, MR dan HFN yang penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media bimbingan karir kepada siswa tunagrahita ringan sebagai berikut:

1. Penggunaan media bimbingan karir meliputi, media berbasis manusia meliputi guru kelas yang memberikan ketrampilan-ketrampilan kepada peserta didik. Media cetakan meliputi alat peraga/gambar, alat peraga/gambar bertujuan untuk mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disampaikan. Media proyeksi diam yaitu proyektor digunakan untuk mempermudah dalam memberikan contoh kepada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi taekwondo, tata boga, *kentongan*, menari, menyanyi, dan pramuka. Selain itu anak kelas dasar juga diberikan bimbingan sosial, seperti bagaimana cara mengurus dirinya sendiri, dan bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain serta bimbingan kelompok.
2. Proses pemilihan media bimbingan karir dilakukan oleh guru pembimbing atau guru kelasnya. Hal tersebut dikarenakan guru kelas lebih mengetahui tentang kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didiknya.
3. Program bimbingan karir di SLB C dan C1 Yakut lebih memfokuskan kepada kegiatan ekstrakurikuler dan ketrampilan membuat karya kerajinan tangan.

B. Saran-saran

1. SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Mengingat pentingnya pekerjaan bagi setiap individu, maka program bimbingan karir yang ada di sekolah bisa dimaksimalkan. Serta melengkapi sarana pendukung bagi pelaksanaan program bimbingan karir yang ada di sekolah. Agar peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya.

2. Peserta Didik atau Siswa SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Bagi peserta didik alangkah lebih baik jika peserta didik dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh pihak sekolah dengan maksimal, dan dapat mempelajarinya sendiri, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya.

3. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dari pihak jurusan Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang luas terhadap mahasiswanya mengenai bimbingan karir di sekolah-sekolah, khususnya sekolah luar biasa dan cara penggunaannya bagi anak berkebutuhan khusus. Agar mahasiswa lebih memiliki pengetahuan tentang program dan pelaksanaan serta pemilihan media bimbingan karir yang tepat bagi siswa atau kliennya.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Mengenai penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini, penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian tentang penerapan bimbingan kelompok bagi siswa SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, atau

penelitian tentang peran orangtua dalam penanganan proses belajar di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah alla kulli hal, segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan, demi perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim. 2011. *Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan dalam Prespektif Bimbingan Karier Jhon Holand*. Jurnal Sosial Budaya. Vol. 8 No.01. Riau. Universitas Islam Negeri Suska.
- Ahmad, Kamaludin. 2013. Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu, Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta. Cv Budi Utama.
- Andini, Virnanda. 2017. *Pengenmabangan Media Kalender BK Karir Untuk Informasi Studi Lanjut Kelas XII SMA Negeri Madiun*. Jurnal BK Vol 07 No 013. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Angraini, Rita. 2017. *Karakteristik Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Pedidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai*. Jurnal Of Moraland And Civic Education Vol 1 No 01. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rieneka Cipta.
- Bensu, Putri. 2015. *Bimbingan Karir untuk Mempersiapkan Anak Tunagrahita Memasuki Dunia Kerja*. Jurnal Psikologi Konseling Vol.7 No.1.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Fatimah Mutia Sari, Siti. dkk. 2017. *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita(Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SLB N Purwakarta)*. Vol 4 No 2.
- Fatmayanti, Andi. 2015. *Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMA N Bulukumba*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling Vol 1 no 2. Makasar. STIKIP-PI Makasar.
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta. Media Akademi.
- Gunadi, Tri. 2011. *Mereka Pun Bisa Sukses*. Jakarta. Penebar Plus.
- Hanani, Zati. 2016. Pengembangan Kartu Karir Sebagai Media Dalam Bimbingan Karir Siswa SD Negeri Samirono. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Handayani, Sri. 2009. Meningkatkan Kemandirian Melalui Pembelajaran Bina Diri Siswa Tuna Grahita Kelas IV Semester II Di SLB/C YPALB Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Hidayah, Muhilatus. dkk. 2014. *Proses Berpikir Siswa Tunagrahita Ringan Dalam Memecahkan Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita Pada Operasi Hitung Campur*. Jurnal FIKIP UNS. Vol 4 No 1. Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hidayat, Isna. 2014. Layanan Bimbingan Belajar Untuk Siswa Tuna Grahita Di Kelas V SD Negeri 1 Sukosari Jumantono Karanganyar. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayati, Richma. 2015. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol 1 No.01. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Jalius, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Jannah, Noor. 2015. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ektrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nurr Vol 1 No 1. Banjarmasin. Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin.
- Ketut Sukardi, Dewa. 2008. dan Desak P.E.Nila Kusmawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khoirul Fadilah, Septi. 2017. Bimbingan Karir Terhadap Tunagrahita Oleh Rumah Kasih Sayang Di Desa Kreet Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- M.Luddin, Abu Bakar. 2010. *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung. Cipta Pustaka Media Perintis.
- Mahnun, Nunu. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol 37 No.1.
- Mayong Tetra & Uswatun Khasanah. 2017. *Kreatifitas Media Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku Vandalisme*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Madiun, Vol. 1 No.1
- Murdiyanto, Ari . dkk. 2017. *Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Blog Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa di SMP Kota Magelang*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia Vol 2 No 2. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations*. Jakarta. Grasindo.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. PT Indeks.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok(Dasar dan Profil)*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Purwanta, Edi. 2012. *Upaya Meningkatkan Eksplorasi Karir Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Psikopedagogia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Vol 1. No 2. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.
- Rahmah, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang. UIN-Maliki Press.
- Rejokirono. 2014. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Di SLB Negeri Pembina Yogyakarta Dalam Menyiapkan Anak Tunagrahita Memasuki Dunia Kerja*. Jurnal Handayani. Vol 2, No 1.
- Saepul Hamdi, Asep. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung. Refika Aditama.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Tandar Atmaja, Twi. 2014. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Modul*. Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Vol 02 No 02.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta.Teras.
- Yosiani, Novita. 2014. *Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar di Sekolah*. E-Journal Graduate Unpar, Vol 1. No 2. Bandung. Universitas Katolik Parahayangan.
- Yuliani Nurain, Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks.